

**BAB IV**

**PEMBACAAN BISMILLAH DALAM PENCAK SILAT PAGAR NUSA**

**SUNAN GIRI DI DESA ARYOJEDING**

Desa Aryojeding merupakan desa yang mayoritas masyarakatnya memeluk agama Islam. Hal ini dapat dilihat dari adanya tempat-tempat Ibadah Umat hampir di setiap pelosok desa baik itu Masjid ataupun Mushola. Terdapat pula Instansi-instansi berlabel Islam yang menjamur di Desa Aryojeding misalnya MTsN Aryojeding, Mts Darussalam.

Ada pula beberapa tempat pengajian agama yang terdapat di desa Aryojeding yang salah satunya dapat diambil contoh tempat pengajian Tahfid Al-Qur'an milik Bu. Hj. Siti Maryam yang juga baru saja menyelesaikan pendidikan S1nya di Kampus IAIN Tulungagung. Tidak diragukan lagi tentang lingkungan yang bercorak Islami di Desa Aryojeding. Kondisi seperti itu tidak luput dari perjuangan para Ulama', Masyayikh, dan tokoh Agama khususnya tokoh-tokoh yang menjadi saksi dan pelaku sejarah pada era Komunis berkembang di Tulungagung dan Blitar selatan. Mereka dapat mempertahankan dan mengembangpesatkan Islam khususnya di Desa aryojeding.<sup>1</sup>

Buah dari perjuangan para tokoh-tokoh agama tersebut akhirnya memunculkan berbagai macam kebudayaan baik yang baru ataupun yang sudah ada Sepertihalnya Pencak Silat Sunan Giri.

---

<sup>1</sup> Kutipan pesan yang kembali disampaikan oleh bapak Zein Ma'arif selaku Guru Besar Pencak Silat Pagar Nusa Sunan Giri (Selasa, 12 Juni 2018)

Pagar Nusa Sunan Giri adalah perguruan Pencak Silat yang bercorak NU yang mengakulturasikan budaya tradisional lokal yaitu pencak silat dengan budaya Islami ala NU. Dengan berlandaskan seorang tokoh yaitu Kanjeng Sunan Giri menjadikan perguruan Pencak Silat ini memiliki warna yang berbeda dibanding perguruan-perguruan lain dibawah naungan Pagar Nusa. Ditambah lagi adanya pengaruh dari silat sunda yang diajarkan oleh guru besar Pagar Nusa Sunan Giri semakin menambah corak tradisi, budaya dari Pagar Nusa Sunan Giri, baik berupa adap, seni gerakan, nilai ajaran, serta hal-hal yang bersifat amaliah. Salah satunya adalah amaliah yang menjadi Tradisi Pembacaan Bismillah Dalam Pencak Silat Di Perguruan Pencak Silat Pagar Nusa Sunan Giri.<sup>2</sup>

Perguruan Pencak Silat Sunan Giri merupakan komunitas berbentuk perguruan yang juga berkaitan erat dengan perihal-hal yang bersifat batiniah spiritual. Seperti perguruan Pencak Silat pada umumnya juga mempraktikan perihal kanuragan dalam amalannya. Pagar Nusa juga memiliki amalan yang diajarkan dan dijalankan oleh hampir seluruh anggota dalam komunitas perguruan Pencak Silat Pagar Nusa Sunan Giri tersebut. Adapun pembahasan tentang amalan didalam Tradisi Pembacaan Bismillah Dalam Pencak Silat adalah sebagai berikut:

#### **A. Deskripsi tentang Tradisi Pembacaan Bismillah Dalam Pencak Silat Pagar Nusa Sunan Giri Desa Aryojeding**

Tradis Pembacaan Bismillah dalam Pencak Silat merupakan suatu rangkain amalan yang biasa dilakukan oleh setiap anggota komunitas

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Tholik kurniawan, selaku Warga Putih Pagar Nusa Sunan Giri (Kami, !4 Juni 2018)

perguruan Pencak Silat Pagar Nusa Sunan Giri.<sup>3</sup> kegiatan itu dilakukan dengan suka rela tanpa beban apapun oleh setiap anggota komunitas perguruan Pencak Silat Pagar Nusa Sunan Giri Desa Aryojedinnng. Dengan berlandaskan rasa *tawadhu*'dan *sendiko dawuh* terhadap Guru Besar yang menyampaikan mereka mengamalkannya tanpa banyak tanya disetiap melakukan apapun semisal pada waktu *sambung*, bertanding laga ataupun tampil dan lain sebagainya.<sup>4</sup>

Sedangkan Bismillah sendiri adalah ayat yang mengawali hampir setiap surat dalam Al-Qur'an. Yang membacanya dipercaya akan mendatangkan keberkahan, ketenangan, dijaukan dari rasa takut selagi dalam pembacaannya masih mengingat Allah dan tidak terpaku terhadap apa yang diinginkan.<sup>5</sup> Pemahaman ini yang menjadi salah satu hal yang menyebabkan anggota komunitas Pagar Nusa Sunan Giri selalu ingat akan Allah di setiap tindakan.

Bismillah menurut Tholik (Warga Putih Pagar Nusa Sunan Giri ) sebagai berikut:

“Bismillah adalah rangkaian bacaan yang sering kali dibaca oleh dulur-dulur sebelum sambung dan setiap segala hal yang berbau tantangan”.<sup>6</sup>

Maka dari itulah para anggota komunitas perguruan Pencak Silat Pagar Nusa Sunan Giri tidak luput membacanya walau hanya sekali dalam sehari

---

<sup>3</sup> Wawancara Dengan Seudulur Andri, Selaku Warga Putih Pagar Nusa Sunan Giri (Kamis, 14 Juni 2018)

<sup>4</sup> *Ibid..*

<sup>5</sup> *Ibid...*

<sup>6</sup> Wawancara dengan Tholik kurniawan, Selaku Tokoh Agama Desa Pelem (Kamis, 7 juni 2018)

hingga tanpa sadar terkadang mulut mereka berucap amalan Bismillah secara refleks.<sup>7</sup>

Amalan Bismillah biasanya di berikan secara bersamaan saat akan melakoni tanding laga. Dengan memberikan penjelasan tentang pentingnya amalan tersebut diterapkan sebelum melakoni tanding laga . Suntikan motivasi juga di berikan saat itu juga beriringan dengan tersebut dengan harapan agar para pesilat-pesilat yang akan bertanding mempunyai semangat juang yang tinggi.

Para pelatih pesilat yang memang cocok dan diidamkan oleh para pesilat biasanya yang memberikan motivasi, masukan serta bimbingan tentang apa yang harus pesilat itu lakukan sebelum, sesaat, ataupun sesudah tanding laga. Para pelatih itu juga mengingatkan dan menuntun para pesilat untuk membaca Bismillah sebelum memasuki gelanggang.<sup>8</sup>

Bukan hanya pesilat yang sedang tanding laga mengamalkan Bismillah dalam Pencak Silat tersebut. Para pelatihpun juga mengamalkan Bismillah selama laga berlangsung. Sebab mereka pula yang membutuhkan pikiran jernih untuk bisa menganalisis lawan tanding laga sehingga dapat memberi arahan kepada pesilat tersebut.<sup>9</sup>

Secara tidak langsung amalan Tradisi Pembacaan Bismillah dalam Pencak Silat mempunyai fungsi diantaranya penyambung tali silaturahmi diantara anggotanya baik itu siswa, asisten pelatih, pelatih, warga putih

---

<sup>7</sup> Ibid..

<sup>8</sup> Wawancara Muhammad Najib, Selaku salah satu Warga Putih Pagar Nusa Sunan Giri (Sabtu, 21 Mei 2018)

<sup>9</sup> Ibid..

ataupun Guru Besar sebab adanya suatu kepehaman dan tujuan yang sama. Selain itu amalan Tradisi Pembacaan Bismillah dalam Pencak Silat pun mempunyai fungsi sebagai nasehat atau pelajaran untuk mengingatkan bahwa kita harus yakin dalam melakukan segala sesuatu baik yang biasa ataupun yang mengancam dan selalu senantiasa mengingat dan mengaitkan Allah di hati kita.

## **B. Sejarah Amalan Pembacaan Bismillah dalam Pencak Silat Pagar Nusa Sunan Giri Aryojeding**

Dalam sejarah berlangsungnya amalan Bismillah dalam Pencak Silat merupakan suatu amalan yang yang tidak serta ada begitu saja. Amalan ini digagas oleh Guru Besar Pagar Nusa Sunan Giri untuk diamalkan setiap saat. Menurut beliau amalain ini adalah amalan yang umum, memang dalam hal sil-silah amalan ini belum ada sanad keilmuan yang mengijazahkan. Na.<sup>10</sup>mun amalan ini sangat luas dan menyeluruh, sehingga dapat dengan mudah diamalkan setiap lapisan anggota komunitas perguruan Pencak Silat Pagar Nusa Sunan Giri.

Amalan ini pertama kali didapati diberikan kepada pesilat pada saat pemberangkatan lomba tanding laga Pencak Silat “Bintang Trusula Cup” yang diselenggarakan oleh UKM Pagar Nusa Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang(UIN Malang) pada tahun 2007. Sebelum berangkat para pesilat berkumpul mendengarkan wejangan Guru Besar serta masukan-masukan dari para pelatih agar tahu apa yang akan dilakukan saat bertanding

---

<sup>10</sup> Wawancara Dengan Seudulur Andri, Selaku Warga Putih Pagar Nusa Sunan Giri (Kamis, 14 Juni 2018)

yang dilanjut dengan do'a yang dipimpin oleh Guru Besar serta ditutup dengan anjuran untuk mengamalkan Bismillah.<sup>11</sup> Setelah peristiwa itulah akhirnya menjadi suatu tradisi dalam Pencak Silat Pagar Nusa Sunan Giri.

Bagi anggota komunitas perguruan Pagar Nusa Sunan Giri Bismillah dalam Pencak Silat adalah suatu tradisi yang dilakukan secara turun temurun dan dari mulut ke mulut "getok Tular" bagi seluruh anggota dalam komunitas perguruan Pencak Silat Pagar Nusa Sunan Giri.<sup>12</sup> Kegiatan dari mulut ke mut itu di dalam ataupun di luar berlangsung forum pertemuan sehingga secara tidak langsung membangun pemahan bagi sebagian aggotanya bahwa amalan Bismillah itu wajib.

Bismillah adalah ayat yang mengawali hampir setiap surat dalam Al-Qur'an. Yang membacanya dipercaya akan mendatangkan keberkahan, ketenangan, dijaukan dari rasa takut selagi dalam pembacaannya masih mengingat Allah dan tidak terpaku terhadap apa yang diinginkan.<sup>13</sup> Pemahaman ini yang menjadi salah satu hal yang menyebabkan anggota komunitas Pagar Nusa Sunan Giri selalu ingat akan Allah di setiap tindakan.

### **C. Hubungan Antara Pembacaan Bismillah dengan Pencak Silat pagar Nusa Sunan Giri**

Berbicara tentang hubngan Bismillah deangan Pencak Silat adalah sangatlah erat. Pencak Silat adalah suatu kegiatan yang hanya mengasah ilmu beladiri saja seperti perkumpulan-perkumpulan bela diri modern saat ini. Di

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan sedulur Tholik Kurniawan selaku salah satu Warga Putih Pagar Nusa Sunan Giri, (Rabu, 13 Juni 2018)

<sup>12</sup> *Ibid...*

<sup>13</sup> *Ibid...*

dalam Pencak Silat juga mengajarkan tentang ajaran-ajaran kehidupan. Tentang bagaimana cara bersikap dalam suatu peristiwa, cara untuk hidup, serta cara memosisikan Allah sebagai Tuhan dan meposisi diri sebagai makhluk.<sup>14</sup>

Selain itu Pencak Silat sangat identik dengan sesuatu yang keras dan benturan fisik. Baik saat tanding atau saat latihan biasapun tidak menutup kemungkinan bisa berakibat fatal. Cidera, patah tulang, sampai mengeluarkan darah adalah suatu hal yang lumrah dalam Pencak Silat. Bahkan ada juga yang sempat menjadi salah satu penyebab hilangnya suatu nyawa.<sup>15</sup> Dalam posisi tersebut seorang pesilat pasti akan merasa *down*. Dalam hati seorang pesilat yang baru ikut atau sesenior sekalipun pernah merasa grogi bahkan takut saat sedang latihan sambung apabila terjebak dalam posisi yang bisa membahayakannya.<sup>16</sup>

Untuk menghadapi rasa takut tersebut seorang pesilat harus mempunyai sesuatu yang dapat menghilangkan perasaan takut, ragu dan bimbang. Disitulah amalan Bismillah hadir sebagai solusi dari masalah-masalah tersebut. Bismillah akan membuat seorang pesilat selalu mengingat Allah sebagai Tuhan dan senantiasa mengaitkan Allah dalam setiap gerak langkah seorang pesilat dalam situasi apapun khususnya dalam situasi berbahaya. Dilain sisi amalan Bismillah dapat memberikan gambaran tentang hubungan manusia dengan manusia (*Hablum Miinannas*) dan hubungan

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Afrizal Muhsisnin selaku Warga Putih Pagar Nusa Sunan Giri, (Senin, 4 Juli 2018)

<sup>15</sup> *Ibid...*

<sup>16</sup> Wawancara dengan Tholik Kurniwan selaku Warga Putih Pagar Nusa Sunan Giri, (Rabu, 13 Juni 2018)

manusia dengan (*Hablum minAllah*) lewat kuasa-Nya.<sup>17</sup> Hal ini sams persis dengan ajaran yang di sebarakan oleh Pencak Silat.

Khususnya Pencak Silat Pagar Nusa Sunan Giri yang merupakan perguruan Pencak silat yang bercorak Islam. Diseluruh kegiatan dan tradisinya selalu berkaitan erat dengan pembacaan Bismillah. Hal ini disebabkan karena adanya dogma-dogma yang mengatur tindakan-tindakan yang dilakukan perguruan Pagar Nusa Sunan Giri. Dari situ sudah jelas bahwa Bismillah memiliki hubungan dengan Pencak Silat khususnya Pagar Nusa Sunan Giri.

#### **D. Praktik Pengamalan Tradisi Pembacaan Bismillah dalam Pencak Silat Pagar Nusa Sunan Giri**

Dalam pengamalannya amalan Tradisi pembacaan Bismillah dalam Pencak Silat memiliki urutan tertentu. Urut-urutan dan tata cara pengamalan Pembacaan Bismillah Dalam Pencak Silat adalah sebagai berikut:

1. Bersuci (*Berwudlu*) terlebih dahulu dengan tujuan menyucikan diri dari hadas dan najis. (Hal ini dilakukan agar setan-setan ataupun ilmu hitam sulit untuk mendekati dengan lantaran bersuci).
2. Membaca "Bismillah" bebas baik dimulut ataupun didalam hati, dengan bersamaan berdoa semoga Allah datang di hati kita dan memohon apa yang kita inginkan terhadap apa yang kita inginkan.

---

<sup>17</sup> *Ibid...*



Misalnya dihilangkan dari rasa grogi, takut, bahaya dan lain sebagainya.

3. Dilanjutkan membaca Sholawat Nabi sembari mengingat Allah sepanjang ita melakukan sesuatu yang dikerjakan.<sup>18</sup> (Hal ini dilakukan dengan harapan mendapat barokah manfaat sholawat hingga terhindarlah dari setan maupun ilmu hitam jenis apapun).

#### **E. Makna Pembacaan Bismillah dalam Pencak Silat bagi Anggota Komunitas Perguruan Pencak Silat Sunan Giri**

Mengenai makna, Bismillah menurut anggota Komunitas Perguruan Pencak Silat Sunan Giri adalah merupakan suatu amalan yang mulia untuk diamalkan sebab Bismillah adalah salah satu Kalamullah yang apabila mengamalkannya dengan maksud baik tidak akan menimbulkan kerugian sedikitpun. Lebih lengkapnya sebagai berikut :

1. Dapat meningkatkan spiritualitas seorang pesilat.

Bismillah diyakini dapat meningkatkan tingkat spiritualitas seorang pesilat yang mengamalkannya. Seperti apa yang dikatakan oleh Afrizal Muhsinin:

“Bagi kami seorang pendekar Pagar Nusa (PN) sangat wajib dilakoni. Namanya juga Pagar Nusa, *pencak e wong NU yo kudu kentel ke-NU ane. Salah satune yo yang ada ndek Pagar Nusa Sunan Giri iki, Wajib Mengamalke amalan Bismillah agar selalu berdzikir dan mengingat Allah lewat kata*

---

<sup>18</sup> Kutipan pesan yang kembali disampaikan oleh bapak Zein Ma'arif selaku Guru Besar Pencak Silat Pagar Nusa Sunan Giri (Selasa, 12 Juni 2018)

Bismillah. Sehingga taraf spiritualitas seseorang meningkat. Yah kalo ndek Sunan Giri amalan Itu syarat jadi warga disamping Syarat-syarat lain.<sup>19</sup>

Dengan mengamalkan Bismillah menurut Afrizal sangat penting. Sebab amalan tersebut bisa debilang menjadi almamater Pagar Nusa Sunan Giri sebagai Pencak Silat yang bercorak Islami NU. Selain itu menurutnya dengan beberapa pengalaman yang beliau dapati dari pengamalan Bismillah membuatnya lebih mantab lagi. Sebagaiman yang beliau katakan:

“kalau sudah menjadi kebiasaan, amalan itu membuat sseorang mempunyai kebiasaan serta rasa yang berbeda. *Misale pas waktu ada pertandingan. Temen-temenngrasakne* perasaan *seng bedo*. Sebab dengan diam sejenak berdoa dan membaca Bismillah *temen-temen* lebih mantab dalam bertanding. Hal ini sangat berpengaruh pada mental dan kejiwaan seorang pesilat. Selain itu membuat seorang pesilat lebih merasakan setiap tindakan bernuansa *lillah*.”<sup>20</sup>

Selanjutnya menurut anggota Pencak Silat Pagar Nusa sunan Giri mengamalkan Bismillah sebelum melakukan sesuatu merupakan amalan yang dilakukan oleh seluruh umat Islam . Hal ini merupakan slah satu yang memperkuat anggotanya untuk melakukan amalan Bismillah seperti yang dikatakan oleh Arum sebagai berikut:

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan Afrizal Muhsisnin selaku Warga Putih Pagar Nusa Sunan Giri, (Senin, 4 Juli 2018)

<sup>20</sup> *Ibid.*.

“Bismillah itu dianjurkan diamalkan oleh umat islam. Bahkan diwajibkan dibaca saat sebelum elakukan sesuatu pekerjaan, baik pekerjaan yang berat ataupun ringan. Baik yang bersifat umum(duniawi) ataupun agamis, baik yang bersifat pribadi atau perorangan. Selain itu bukankah Bismillah merupakan ayat yang dibaca setiap sebelum melakukan kegiatan bukan? Lantas hal apa yang bisa menghalangi kita mengamalkannya? Apalagi dengan maksud dan tujuan yang baik. Selanjutnya menurut apa yang saya rasakan membaca Bismillah membuat saya menjadi percaya diri, lebih yakin dalm setiap tindakan yang akan saya lakukan, serta khususnya didalam Pencak Silat membuat saya jadi percaya diri dan bersemangat dari awal hingga akhir sampai-sampai saya tidak merasakan kelelahan dan tidak terasa latihan serasa cepat berlali”.<sup>21</sup>

Makna selanjutnya yang ada dalam perguruan Pencak Silat Pagar Nusa Sunan Giri sebagai lanadasan dasar dan pintu dari seluruh ilmu kanuragan. Sebagaimana yang diutarakan oleh Mustaufidz Al-Falfaruqi berikut:

“*Bismillah iku lawange ilmu kenuragan lan kebatinan. Jadi sebelum melakukan amalan-amalan seperti apapun seorang pesilat harus membaca ta'awudz dan dilanjut dengan membaca Bismillah dengan niatan meminta perlindungan dan Ridho Allah dan mendapat petunjuk dan peringatan andaikata mulai ada indikasi menyeleweng dari kita sebab ilmu kanuragan dan kebatinan iku banget cedhegke ambi godho syetan seng biso nylewengne akidah seseorang. Selain itu intisari dari niali keilmuan dan kejadugkan itu terletak pada Bismillah.*”<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan Arum K. N. Selaku salah satu Warga Pagar Nusa Sunan Giri(Kamis, 14 Juli 2018)

<sup>22</sup> Wawancara dengan Mustaufidz Al-Faruki selaku sebagai salah sati Warga Putih pagar Nusa Sunan Giri,(Kamis, 14 Juni 2018)